

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi maupun komunikasi menghasilkan manfaat yang positif bagi kehidupan manusia dan memberikan banyak kemudahan, seperti kemudahan dalam memperoleh informasi dan kemudahan bertransaksi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan berbasis pada teknologi ini, seperti dalam dunia pemerintahan, yang didalamnya memiliki program seperti dalam pengelolaan data pemerintahan yang kesemuanya itu berbasiskan elektronik (Maria, 2014).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemerintahan daerah adalah pemerintah daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberian otonomi luas kepada daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing, serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Konsekuensi adanya keten-tuan pelaksanaan otonomi desa, tersedianya dana yang cukup. Oleh karena itu, muncul adanya Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, bahwa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/ kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa

dibagikan secara proporsional yang disebut sebagai Alokasi Dana Desa (selanjutnya disingkat ADD).

Kantor Desa Rangai Tri Tunggal merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ketibung Lampung Selatan, dalam pengelolaan data keuangan di Kantor Desa Rangai Tri Tunggal yang dilakukan salah satunya pengolahan dana Desa sudah menggunakan aplikasi *excel*, namun masih terdapat kendala yaitu sering terjadi kesalahan dalam penginputan data, tidak adanya hak akses antara Bendahara dan Dinas sehingga data dapat diketahui oleh karyawan lain yang tidak bertanggung jawab atau disalahgunakan, serta tidak adanya laporan pengelolaan dana sesuai dengan kebutuhan Kantor Desa Rangai Tri Tunggal, dalam proses pengiriman berkas menghabiskan biaya perdokumen Rp. 480.000/bulan dan membutuhkan waktu 2-3 hari dalam mengirimkan dokumen ke Dinas dan melakukan pelaporan penggunaan dana setiap bulannya. Kantor Desa Rangai Tri Tunggal terlambat dalam melakukan pelaporan, bahkan Kantor Desa Rangai Tri Tunggal kurangnya informasi sehingga tidak mengirimkan laporan penggunaan dana Desa ke Dinas dikarenakan laporan dana kas harus dikirimkan melalui jasa pengiriman barang, agar tidak melakukan pengiriman barang setiap bulannya seharusnya dibuatkan aplikasi pengelolaan dana desa berbasis web yang nantinya data pengeluaran dana desa beserta laporan dana desa dapat terhubung secara langsung dengan Dinas tanpa harus mengirimkan berkas melalui jasa pengiriman barang setiap bulannya.

Berkaitan dengan kendala diatas dapat diusulkan dengan mengembangkan aplikasi dana desa berbasis web yaitu dapat dikelola secara *online* menggunakan *googlechrome* dan halaman *webpage* lainnya, serta menggunakan *MySQL* sebagai

database untuk mengelola data desa dan memberikan laporan yang dibutuhkan oleh pihak Kantor Desa Rangai Tri Tunggal maupun dinas. Dengan adanya aplikasi penggunaan dana Desa diharapkan dapat menghasilkan informasi laporan pengelolaan dana desa sesuai yang diinginkan. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian berjudul “**Sistem Infomasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Kantor Desa Rangai Tri Tunggal)**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana merancang aplikasi pengelolaan dana desa pada Kantor Desa Rangai Tri Tunggal yang mampu mengelola dana desa dengan tepat dan cepat sehingga dapat melaporkan sesuai dengan kebutuhan?”.

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Data yang di kelola yaitu data dana desa.
2. *Outpu* tdari aplikasi adalah laporan penggunaan dana desa
3. Metode pengembangan system menggunakan metode *prototype* dan metode perancangan *system* yaitu UML.
4. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Sublime Text* dan *My SQL* sebagai *database*.

1.4. Manfaat Yang Diharapkan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

- a. Dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat laporan bagi sekolah, khususnya mengenai sistem pengelolaan data dana desa.
- b. Dapat menghasilkan laporan pengelolaan dana dengan priode dan melaporkan laporan pengelolaan dana secara cepat, dan tepat.

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah "merancang aplikasi pengelolaan dana desa pada Kantor Desa Rangai Tri Tunggal yang mampu mengelola dana desa dengan tepat dan cepat sehingga dapat melaporkan sesuai dengan kebutuhan dinas".